

VII. KESIMPULAN

7.1. Kesimpulan

1. Penggunaan *B. thuringiensis* sebagai biopestisida merupakan alternatif pengendalian hama terpadu terhadap *S. exigua*.
2. Persiapan uji mortalitas *B. thuringiensis* terhadap *S. exigua* dilakukan dengan pengenceran formulasi *B. thuringiensis* 4 perlakuan yakni 338.2, 364.1, 356.1, 355.1 dan pengenceran Turex dengan masing-masing konsentrasi 0,5 %, 0,75 % dan 1 %.
3. Berdasarkan hasil uji mortalitas menunjukkan perlakuan pada formulas yang dibuat oleh PT. BISI International Tbk. yang paling efektif adalah perlakuan 355.1 dengan konsentrasi 0,5% dengan hasil mortalitas 28.3%.
4. Uji mortalitas pada Turex adalah 18.3% pada konsentrasi 0,75%. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling efektif dalam pengendalian *S. exigua* adalah formulasi *B. thuringiensis* dari PT. BISI International Tbk. perlakuan 355.1 dengan konsentrasi 0.5% dibandingkan dengan formulasi lain dan Turex.
5. Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa formulasi yang dikembangkan oleh PT. BISI International Tbk. cukup efektif dalam pengendalian hama ulat grayak pada bawang (*S. exigua*), dibandingkan dengan Turex.

7.2. Saran

1. Penggunaan pakan yang diberikan sebagai uji coba *S. exigua* seharusnya menggunakan daun bawang merah.
2. Setiap hari pengamatan, pakan yang diberikan seharusnya direndam ulang dengan menggunakan larutan yang telah dilakukan pengenceran seperti yang dilakukan di hari pertama.